

**ANALISIS PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS 2 SD N KARANGREJO 02 SEMARANG**

Ina Nur Alimah¹, Muhammad Prayito², Henry Januar Saputra³

¹²³Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

1inanuralimah31@gmail.com, 2prayito@upgris.ac.id

3h3nry.chow@gmail.com

ABSTRACT

A teacher is a beacon of knowledge and learning. The characteristics of an ideal teacher include both competence and character. An ideal teacher is someone who can impart patience and perseverance. Based on the observations conducted by the researcher during the Field Experience I (PPL I) activities, it was found that the second-grade students at SD Negeri Karangrejo 02 in Semarang still had a low level of academic achievement. This was evident from the evaluation results of the first cycle of teaching practice conducted by the researcher, which indicated that the teaching process in the classroom had not been entirely successful, as reflected in the unstable evaluation scores of the students. This research utilized a qualitative method and was conducted at SD Negeri Karangrejo 02 in Semarang. The research sample consisted of second-grade students at SD Negeri Karangrejo 02 in Semarang. Data collection was carried out through observation and interviews with the second-grade teacher at SD Negeri Karangrejo 02 in Semarang. The data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of this research indicate that the role of the teacher in enhancing student achievement includes the stages of opening, core activities, and closure. Additionally, the teacher also plays the roles of motivator, instructor, mentor, and evaluator.

Keywords: Teacher role, Learning, Student achievement.

ABSTRAK

Guru adalah pelita dari kegelapan ilmu dan pengetahuan. Ciri-ciri seorang guru meliputi kompetensi dan karakternya. Guru yang ideal adalah guru yang bisa mengajarkan kesabaran dan ketekunan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) berlangsung ditemukan bahwa pada beberapa siswa kelas 2 di SD Negeri Karangrejo 02 Kota Semarang masih memiliki tingkat prestasi belajar yang rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran pada praktek pembelajaran siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum sepenuhnya berhasil proses pengajaran dikelas, dengan adanya hasil nilai evaluasi peserta didik yang masih belum stabil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangrejo 02 Kota Semarang. Dengan sampel penelitian adalah siswa kelas 2 di SD Negeri Karangrejo 02 Semarang. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 2 SD Negeri Karangrejo 02 Semarang. Dengan analisis data berupa reduksi data, *data display*, dan *conclusion drawing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam

meningkatkan prestasi peserta didik meliputi tahapan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Selain itu, Guru juga memiliki peran sebagai motivator, pengajar, pembimbing, dan evaluator.

Kata Kunci: Peran guru, Pembelajaran, Prestasi siswa

A. Pendahuluan

Kualitas pendidikan tidak jauh lebih tinggi dari kualitas guru, maka pendidikan guru merupakan tahapan terpenting dalam proses pengajaran, baik formal, informal, maupun nonformal. Akibatnya, instruktur tidak dapat mengabaikan perilaku apa pun yang terkait dengan kehadiran siswa dalam upaya pertama untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

Kemajuan bangsa Indonesia diperoleh melalui penataan pendidikan yang baik, dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah melakukan pembaharuan pendidikan di Indonesia, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang siap akan perubahan zaman (Saputra, 2019)

Pendidikan Indonesia harus ditanamkan ajaran Pancasila yang

menjadi landasan pendidikan di Indonesia, guna mengembangkan potensi peserta didik dan menjadikannya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Prayito, 2023)

Salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan suatu program pendidikan adalah guru. Dalam menentukan keragaman hari seseorang, pendidikan cenderung dipengaruhi oleh guru. Seorang guru yang sangat dihormati dapat mencakup sejumlah individu yang sangat dihormati.

Guru adalah pelita dari kegelapan ilmu dan pengetahuan. Ciri-ciri seorang guru meliputi kompetensi dan karakternya. Guru yang ideal adalah guru yang bisa mengajarkan kesabaran dan ketekunan (Sudirman, 2021).

Berjalannya proses pembelajaran, penting untuk

memperhitungkan kondisi internal dan eksternal untuk mencapai prestasi yang menguntungkan. Keadaan internal adalah keadaan atau situasi yang ada dalam diri seseorang, seperti stres, kecemasan, dan pengalaman serupa lainnya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di tempat usaha Anda, seperti tarif yang berlaku, sarana, dan harga yang berlaku.

Keahlian guru dapat diturunkan dari apa yang khas. Kejadian ini terjadi Menurut Hermanik dalam Ni'mah (2014: 337), menyatakan bahwa guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan.

Mengingat pembelajaran tematik di SD dianggap sebagai pembelajaran yang sulit, karena menghubungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Kenyataan dilapangan, pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru sehingga kurang menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa untuk melakukan proses berpikir kritis

sehingga kemampuan berpikir kritis siswa belum optimal. (Prayito, 2023)

Sebagai hasil dari memberikan layanan kepada siswa, guru tampaknya memegang kendali. Prestasi belajar adalah keadaan belajar ideal yang bersumber dari penelitian psikologis dan disebut sebagai proses belajar seorang siswa. Berbagai indikator kognitif, afektif, dan psikomotor dapat digunakan untuk mengukur presuposisi. Akibatnya, layanan ini adalah salah satu dari beberapa jenis bantuan yang berfokus pada kebutuhan klien selama proses pembelajaran.

Arikunto (2021: 4) menyampaikan bahwa terdapat lima faktor yang harus dipertimbangkan selama proses pendidikan: 1) instruktur dan orangnya, 2) kelas, 3) metode pengajaran, dan 4) praktik sistem yang di gunakan di sekolah digunakan dalam proses pengajaran. Prestasi belajar siswa di sekolah bersifat relatable, dan dapat digunakan lebih dari satu kali duduk. Hal ini dikarenakan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi siswa tersebut.

Faktor internal (faktor fisiologis siswa dan faktor psikologis), faktor eksternal (faktor lingkungan dan faktor instrumental) hal tersebut berdasarkan penuturan Djamarah (dalam Arsil, 2018). Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat pelayanan yang diberikan kepada karyawan. Akibatnya, baik faktor internal maupun eksternal berperan dalam menentukan apakah kinerja yang diberikan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan Praker Pengalaman Lapangan I (PPL I) berlangsung ditemukan bahwa pada beberapa siswa kelas 2 di SD Negeri Karangrejo 02 Kota Semarang masih memiliki tingkat prestasi belajar yang rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran pada praktek pembelajaran siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum sepenuhnya berhasil proses pengajaran dikelas, dengan adanya hasil nilai evaluasi peserta didik yang masih belum stabil. Akibat kelanjutan dari mata pelajaran tersebut, dampak dari performa siswa akan semakin besar. Karena itu, guru bertugas untuk memastikan bahwa materi

yang disajikan melalui penggunaan metode, penulisan, dan media yang sesuai untuk pembuatan materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di kelas 2 SD Negeri Karangrejo 02 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan guru yang tepat agar terjadi peningkatan prestasi belajar siswa di kelas 2 SD Negeri Karangrejo 02 Semarang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangrejo 02 Kota Semarang. Dengan sampel penelitian adalah siswa kelas 2 di SD Negeri Karangrejo 02 Semarang. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 2 SD Negeri Karangrejo 02 Semarang.

Dalam mengolah analisis data dilakukan secara bertahap dengan proses reduksi data dengan pemilihan data ditujukan untuk

memfokuskan hal-hal penting yang berhubungan dengan peranan guru, data display dengan menyusun data yang diperoleh secara deskripsi dan bagan sebagai panduan untuk menarik kesimpulan, dan *Conclusion Drawing* dengan cara yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data-data tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Hasil dari penelitian ini didapat bahwa peran guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap awal, guru terlibat dalam kegiatan awal dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian meminta siswa untuk berdoa dengan dipimpin oleh salah satu siswa, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa, kemudian menyampaikan materi secara garis besar.

2. Pada tahap kegiatan inti, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru, diantaranya :

a. Kegiatan mengamati

Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan

yang dimulai dari melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Hal ini dapat melatih siswa untuk memperhatikan hal disekitarnya.

b. Kegiatan menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang mereka ingin ketahui, selain itu guru juga mendampingi dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan tersebut.

c. Mengasosiasi dan mengumpulkan

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari bertanya yang bertujuan untuk menggali dan mengumpulkan informasi melalui membaca buku atau cara lainnya.

d. Mengkomunikasikan Hasil

Pada kegiatan ini siswa dibimbing untuk menyampaikan hasil dari informasi yang mereka peroleh.

3. Tahap kegiatan penutup guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam konteks kegiatan belajar mengajar, guru kelas 2 di SD N Karangrejo 02 telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa

dengan menggunakan strategi yang efektif. Guru tersebut telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, serta metode pembelajaran. Melalui hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru tersebut telah melaksanakan perannya dengan baik, yang terbukti dari peningkatan nilai ujian semester genap siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai hasil yang memuaskan karena kemampuan mereka yang kurang. Meskipun upaya telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi mereka, beberapa siswa mungkin membutuhkan bantuan tambahan atau pendekatan yang lebih individualis. Dalam rangka mencapai kesuksesan penuh, penting bagi guru untuk terus memantau perkembangan siswa secara individu dan memberikan dukungan tambahan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya peran guru yang berperan aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan siswa-siswa tersebut dapat mencapai potensi belajar mereka yang penuh.

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriati (2015). Temuan tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Guru berperan sebagai media pendidik, model atau contoh, pengajar dan pembimbing, evaluator, fasilitator, inisiator, aktor, mediator, serta organisator. Perencanaan pembelajaran berperan sebagai panduan bagi guru dalam mengarahkan proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umiyati (2013), yang menyatakan bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui indikator-indikator motivasi yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman akan pentingnya peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui motivasi dan perencanaan pembelajaran.

Hasil temuan menunjukkan bahwa guru memiliki peran sebagai rekan dalam proses pencapaian

tujuan pembelajaran. Sebagai rekan, guru bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga kegiatan di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Seorang guru yang baik akan memberikan pelajaran yang baik dan mengajarkan materi dengan panduan yang jelas.

Peran seorang guru memiliki dampak signifikan pada siswa. Dalam proses pembelajaran, guru menjalankan berbagai fungsi, termasuk sebagai rekan, manajer, supervisor, motivator, konsultan, penyelidik, dan lain sebagainya. Menurut Usman, seperti yang dikutip oleh Arianti (2019), peran guru yang paling dominan dan klasifikasi peran guru yaitu guru sebagai Demonstrator. Ketika berperan sebagai demonstrator, guru memastikan bahwa materi yang didemonstrasikan relevan dengan topik yang sedang dipelajari, dan materi tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa materi yang didemonstrasikan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Selain itu, guru sebagai demonstrator juga dapat berinteraksi langsung dengan siswa untuk memahami apa yang diajarkan dengan lebih baik. Ini juga

memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanggung jawab atas pemahaman mereka.

Dengan demikian, hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam mengatur kegiatan belajar mengajar, menyampaikan pelajaran yang baik, dan mengajarkan materi dengan panduan yang jelas.

Hasil wawancara dengan guru kelas 2 SD Negeri Karangrejo 02 Semarang menegaskan bahwa dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guru mengacu pada kompetensi yang dimiliki siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar. Guru menggambarkan bahwa mereka terus menerus dan konsisten dalam mempengaruhi kebiasaan berpikir dan bertindak siswa. Hasil belajar siswa, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan psikomotorik, menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi pencapaian target belajar siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam rangka memberikan materi ajar, pendekatan tersebut dilakukan dengan cara menyajikan materi pelajaran kepada siswa berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa, termasuk pengetahuan,

keterampilan, dan nilai dasar. Guru menjelaskan bahwa pendekatan ini tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang konsisten dari siswa. Evaluasi hasil belajar siswa mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik sebagai indikator pencapaian belajar siswa.

Dengan demikian, guru tersebut menjalankan pendekatan yang berfokus pada kompetensi siswa dan memiliki konsistensi dalam membentuk kebiasaan berpikir dan bertindak siswa, serta mengukur pencapaian belajar siswa melalui pengetahuan, sikap, dan psikomotorik mereka.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik meliputi tahapan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Guru terlibat dalam kegiatan awal, mengamati, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil, serta bersama-sama menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran. Guru juga memiliki peran sebagai motivator, pengajar, pembimbing, dan evaluator. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa peran guru yang aktif dan strategi

pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru juga perlu memantau perkembangan siswa secara individu dan memberikan dukungan tambahan sesuai kebutuhan. Dalam konteks penelitian ini, guru kelas 2 SD N Karangrejo 02 Semarang telah berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi yang efektif dan rencana pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyandi, D. Z., Prayito, M., Mudzanatun, M., & Isnuryantono, E. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik di Kelas III SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4849-4856.
- APRIATI, M. (2015). *Peranan Guru dalam Pembelajaran Terhadap hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Makassar* (Doctoral dissertation, FIS).
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Arsil, A., Yantoro, Y., & Sari, R. (2018). Analisis Iklim Sekolah Dalam Mendukung Proses

- Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 39-56.
- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.
- Fitrianingsih, B., Untari, M. F. A., Prayito, M., & Wigati, T. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Panggung Lor. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 5281-5287.
- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.
- Khadijah, S. PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH HUDATUL KHAIRIYAH CONDET BALEKAMBANG KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR.
- Ni'mah, A., & Dwijananti, P. (2014). Penerapan model pembelajaran think pair share (TPS) dengan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs. Nahdlatul Muslimin Kudus. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 3(2).
- Pujianingtias, E. N., Saputra, H. J., & Muhajir, M. (2019). Pengembangan Media Majamat pada Materi Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 257-263.
- Sudirman, S., Sarjan, M., Rokhmat, J., Hamidi, H., Muliadi, A., Azizi, A., ... & Rahmatiah, R. (2022). Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 2018-2025.